

ANALISA PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 - 2015

Danis Dirga Bangkit Astrada¹, LCA. Robin Jonathan², Rina Masitoh Haryadi³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : danisdirga@gmail.com

Keywords :

Profitabilitas, Harga, Saham

ABSTRACT

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI tahun 2011 – 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari 29 perusahaan pertambangan, didapatkan 4 sample yang sesuai dengan kriteria. Pengujian statistik menggunakan program spss 23.00.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial menunjukan bahwa variable ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Memasuki era pasar global, persaingan di pasar global semakin ketat, yang menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangka strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Baik buruknya perusahaan tercermin dari rasio – rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Jika diasumsikan investor adalah orang yang rasional, maka investor akan sangat memperhatikan fundamental untuk menilai ekspetasi timbal hasilyang akan diperolehnya. Selama ini laba akuntansi selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba/keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan dipakai untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Selama ini laba akuntansi selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba/keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan dipakai untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Rasio keuntungan dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS). Namun demikian, untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, penulis hanya akan menganalisa melalui tiga variabel saja yakni *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Dari data-data perusahaan yang diambil sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang ditunjukkan untuk tahun 2011-2015 dapat diketahui bahwa semakin tinggi angka yang ditunjukkan berdasarkan perhitungan ketiga rasio (*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*), maka semakin tinggi pula harga pasar saham yang diperoleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan yang artinya semakin baik kinerja manajemen melalui suatu analisis keuangan yang diukur dengan rasio keuangan, maka semakin baik pula respon pasar. Dengan demikian, perusahaan tidak saja mampu mencapai tujuan utama perusahaan pada umumnya yakni meningkatkan laba, tetapi juga telah mampu memaksimalkan nilai perusahaan dimana maksimalisasi nilai perusahaan ini tercermin salah satunya melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Namun demikian, kondisi pertambangan Indonesia saat ini memungkinkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham sehingga menimbulkan dua asumsi yang berbeda. Berdasarkan fenomena tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi atau berpengaruh terhadap satu sama lain terutama terhadap harga pasar saham, dalam hal ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga pasar saham yang kemudian dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap kinerja perusahaan.

Menurut James C Van Horne dan Jhon M. Wachowicz JR. yang dialihbahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary (2005:224), mengemukakan tingkat pengembalian atas aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva.

Menurut Freddy Rangkuti (2006:77), ROE adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara laba bersih dengan modal sendiri.

Earning Per Share Perusahaan yang didefinisikan oleh Eduardus Tandelilin (2001:241) adalah Laba bersih setelah pajak per lembar saham.

Harga Saham menurut Agus Sartono (2001:41) adalah harga sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.

Namun demikian, kondisi pertumbuhan Indonesia saat ini memungkinkan ROA, ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham sehingga menimbulkan dua asumsi yang berbeda. Berdasarkan fenomena tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi atau tidak terhadap satu sama lain terutama terhadap harga pasar saham dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga pasar saham. Dalam kaitan itulah, maka judul penelitian ini adalah: “Analisa Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 ke 2015”.

METODE

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah data dan laporan atau catatan-catatan yang dimiliki Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengutip laporan - laporan dari perusahaan.

A. Rincian Data yang Digunakan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan meliputi neraca keuangan dan laba rugi pada laporan keuangan serta harga saham penutupan pada akhir tahun dari setiap perusahaan.

B. Sampel Penelitian

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai emiten sektor pertambangan selama periode penelitian.
- b. Mempublikasikan Laporan Keuangan dan Harga Saham secara lengkap selama periode penelitian.

c. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian adalah sebanyak 29 perusahaan pertambangan seperti pada table 1, sebagai berikut:

Tabel 1 : Perusahaan – Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian

Sub Sektor Batu Bara		
NO.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	ATPK Resources Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9	HRUM	Harum Energy Tbk
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
11	MYOH	Myoh Technology Tbk
12	PKPK	Perdana Karya Perkasa
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi		
17	ELSA	Elnusa Tbk
18	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
19	MEDC	Medco Energi International Tbk
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
Sub Sektor Logam dan Mineral Lainnya		
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
22	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
23	INCO	Vale Indonesia Tbk
24	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
25	SMRU	SMR Utama Tbk
26	TINS	Timah (Persero) Tbk
Sub Sektor Batu Batuan		
27	CTTH	Citatah Tbk
28	MITI	Mitra Investindo Tbk
Sub Sektor Lainnya		
29	DKFT	Central Omega Resources Tbk

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan seleksi sample didapatkan 4 perusahaan yang sesuai kriteria penelitian yaitu :

1. Citatah Tbk
2. Radiant Utama Interinsco Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. Timah Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68261857
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.100
	Negative	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah, output spss 23.0

Pada tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi (asyp.sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,312. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10.

Tabel 3: Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.133	7.536
ROE	.120	8.299
EPS	.773	1.294

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah, output spss 23.0

Berdasarkan tabel 8, nilai tolerance untuk masing-masing variabel:

Nilai tolerance variabel ROA = 0,133 > 0,10

Nilai tolerance variabel ROE = 0,120 > 0,10

Nilai tolerance variabel EPS = 0,733 > 0,10

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel:

Nilai VIF variabel ROA = 7.536 < 10

Nilai VIF variabel DER = 8,229 < 10

Nilai VIF variable EPS = 1,294 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel ROA, ROE, Dan EPS.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabe 4: Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Model	Coefficient	
	Sig.	
ROA	0.109	
ROE	0.114	
EPS	0.737	

a. Dependent variable: ABS_RES Harga Saham

Sumber: Data Diolah, output spss 23.0

Berdasarkan tabel 9, nilai signifikansi untuk masing-masing variabel:

Nilai signifikan ROA = 0,109 > 0,05

Nilai signifikan ROE = 0,114 > 0,05

Nilai signifikan EPS = 0,737 > 0,05

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada variable ROA, ROE, Dan EPS.

4. Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi digunakan Durbin - Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin - Watson yang diperoleh pada table 10.

Tabel 10: Hasil Pegujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.356	.235	1.83359	1.515

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah, Output spss 23.0

Pada tabel 10 dapat dilihat nilai Durbin – Watson sebesar 1.515. Karena nilai Durbin - Watson masih lebih besar dari – 2 dan lebih kecil dari 2, maka disimpulkan bahwa model regresi bebas autokorelasi.

B. Uji Regresi Linier Berganda

Data – data yang digunakan dalam analisa regresi linear berganda ini adalah *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan Harga Saham (Y), yang disusun sebagai berikut:

Tabel 5 : Persiapan Regresi Linear Berganda

Perusahaan	ROA (X_1)	ROE (X_2)	EPS (X_3)	Harga Saham (Y)
Citatah Tbk				
2011	4%	12%	0.74%	71.00
2012	1%	4%	2.24%	58.00
2013	1%	6%	0.39%	64.00
2014	3%	4%	0.82%	67.00
2015	3%	7%	1.58%	56.00
Radiant Utama Interinsco Tbk				
2011	3%	15%	77.72%	220.00
2012	2%	12%	37.65%	200.00
2013	2%	11%	38.48%	192.00
2014	4%	6%	72.79%	217.00
2015	4%	12%	53.61%	215.00
Tambang Batubara Bukit				

Perusahaan	ROA (X ₁)	ROE (X ₂)	EPS (X ₃)	Harga Saham (Y)
Asam (Persero) Tbk				
2011	27%	38%	1.339%	17,350.00
2012	23%	34%	1.262%	15,100.00
2013	16%	25%	822%	10,200.00
2014	14%	33%	856%	12,500.00
2015	11%	20%	941%	4,525.00
Timah (Persero) Tbk				
2011	14%	20%	178%	1,129.00
2012	7%	9%	86%	1,041.00
2013	7%	11%	78%	1,081.00
2014	7%	15%	90%	1,230.00
2015	11%	20%	14%	605.00

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data pada table persiapan regresi linear berganda tersebut, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 23. Hasil uji regresi linear berganda ditampilkan pada tabel 12 dan 13 berikut:

Tabel 6 : Hasil Uji Statistik Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.052	.867		3.521	.003
	ROA	-.377	.156	-1.329	-2.412	.028
	ROE	.241	.120	1.164	2.013	.061
	EPS	-.003	.002	-.410	-1.798	.091

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Data Diolah, Output SPSS 23.0*

Dari tabel 13 tersebut dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3.052 - 0.377 \text{ ROA} + 0.241 \text{ ROE} - 0.003 \text{ EPS} + e$$

Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 3.052 menyatakan apabila *Return on Assets*, *Return On Equity* dan *Earning per Share* sama dengan 0 (nol), maka harga saham bernilai 3.052.
- b. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* sebesar -0.377 menunjukkan variabel *Return On Assets* bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Assets* maka Harga Saham semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* maka Harga Saham semakin tinggi. Nilai $t_{hitung} = -2.412$ dengan probabilitas sebesar 0.028. Nilai signifikansi t yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 diterima karena *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- c. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* sebesar +0.241 menunjukkan variabel *Return On Equity* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka Harga Saham semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Return On Equity* maka Harga Saham semakin rendah. Nilai $t_{hitung} = 2.013$ dengan probabilitas sebesar 0.061. Nilai signifikansi t yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 3 ditolak karena *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- d. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar -0.003 menunjukkan variabel *Earning Per Share* bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* maka Harga Saham semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Earning Per Share* maka Harga Saham semakin tinggi. Nilai $t_{hitung} = -1.798$ Nilai signifikansi sebesar 0.096 yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Earning per Share* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 4 ditolak karena *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 7 : Hasil Uji Statistik Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.698	3	9.899	2.944	.065 ^a
	Residual	53.793	16	3.362		
	Total	83.490	19			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.698	3	9.899	2.944	.065 ^a
	Residual	53.793	16	3.362		
	Total	83.490	19			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah, Output Spss 23.00

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5.7 diperoleh nilai $F_{hitung} = 2.944$ dengan probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.065. Nilai signifikansi F yang lebih besar dari 0.05 berarti *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning per Share* bersama - sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 ditolak karena *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning per Share* bersama - sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2011 - 2015. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return on Equity* dan *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena perusahaan - perusahaan pertambangan di Indonesia banyak mengalami kebangkrutan sehingga membuat gambaran buruk terhadap perusahaan pertambangan di Indonesia dan mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan pertambangan dan para investor cenderung memilih menginvestasikan modalnya pada perusahaan di luar negeri atau pada bidang usaha lain di Indonesia sehingga semakin sedikitnya peminat saham pertambangan di Indonesia yang membuat tidak semua faktor fundamental perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya terbatas pada analisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak Profitabilitas itu sendiri terhadap Harga Saham.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor non-pertambangan sebagai obyek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
3. Peneliti sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Harga Saham.

REFERENCES

- Freddy Rangkuti. 2006. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cetakan Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sartono, Agus. 2001, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, ed. Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, ed.Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Van Horne, James C. dan Jhon M. Wachowicz. _____. *Fundamental of Financial Management*, 12th ed. Prentice-Hall Inc. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, buku 1, edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat